

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM SITIAJI
KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh :

SUCIPTO

NIM: 2009. 5501. 02604

NIMKO: 2009. 4. 055.0001.1.02495

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di –

BOJONEGORO

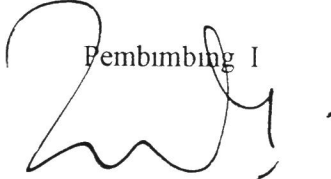
Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan
seperlunya, maka kamu berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	SUCIPTO
NIM	2009 5501 02604
Numko	2009 40055 0001 1 02495
Judul	Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (Project Bassed Learning) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu)

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I


(Dra Hj SRI MINARTI, M Pd I)

Bojonegoro, Juli 2011

Pembimbing II



(ABD ROZAQ, S Ag, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama SUCIPTO
NIM 2009 5501 02604
Nimko 2009 40055 0001 1 02495

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/Tanggal Jum'at / 15 Juli 2011
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji :

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I
- 2 Sekretaris Abd Rozaq, S Ag M Pd I
- 3 Penguji I Dra Hj Sri Minarti, M Pd I
- 4 Penguji II Imroatul Azizah, M Ag

Tanda Tangan .

()
()
()
()

Bojonegoro, 23 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿١٧٣٦﴾

“ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban (Al-Isra’ 17:36)

Kupersembahkan kepada :

Ayah dan ibuku yang selalu aku taati

Istriku tercinta,

Anak-anakku tersayang,

Dan guru-guruku yang mulia

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM SITIAJI KECAMATAN SUKOSEWU**

ABSTRAK

Sucipto, 2011 , Skripsi Program Strata 1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegro
Pembimbing (I) Dra Hj Sri Minarti,M Pd I (II) Abd Rozaq,S Ag,
M Pd I

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Berbasis Proyek , Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pembelajaran tersebut harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu di antaranya adalah penyusunan kurikulum baru pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Berpijak dari uraian diatas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu (2) Bagaimana kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu (3) Adakah pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu ?

Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu (2) Untuk mengetahui kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

Setelah mengkaji landasan teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut 1 Bahwa metode pembelajaran berbasis proyek telah digunakan di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu sesuai dengan konsep dengan hasil tergolong cukup, hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis dan hasilnya adalah 56,67% 2 Kualitas pembelajaran PAI

siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu tergolong cukup Hal ini terbukti dari data yang dianalisis dan hasilnya adalah 56,67%³ Ada pengaruh antara metode pembelajaran berbasis proyek dengan kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Hal ini berdasarkan pada perolehan perhitungan statistik yang menunjukkan angka 0,485 yang berarti “r” perhitungan lebih besar dari tabel baik taraf signifikan 5% sehingga hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong cukup atau sedang Karena berdasarkan “r” perhitungan yaitu 0,485 terletak di antaranya 0,40 - 0,70 yang mana interpretasinya adalah korelasi yang cukup atau sedang

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Syukur Al-hamdulillah senantiasa penulis panjatkan pada Allah SWT, berkat Taufiq dan Hidayah-Nya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikan-Nya yaitu sebagai kholifah fil ard

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia didunia dan akhirat

Berkat Rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu “

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terutama kepada yth

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Ibu Hj Dra Sri Minarti, M Pd I dan bapak Abd Rozaq,S Ag, M Pd I, selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

- 3 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Teman-teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moril maupun materil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut diatas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendo'akan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipatganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfa'at bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, Juli 2011

Penulis

(SUCIPTO)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A Latar Belakang	1
B Penegasan Judul	5
C Rumusan Masalah	7
D Tujuan Penelitian	7
E Manfaat Penelitian	8
F Hipotesa Penelitian	8
G Sistematika Pembahasan	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	10
1 Pengertian Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	10

2	Ciri Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)	12
3	Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek	14
4	Landasan Teoritik dan Empirik Pembelajaran Berbasis Proyek	15
5	Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)	18
6	Kriteria Pembelajaran PAI yang berkualitas	19
B	Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A	Jenis Penelitian dan sumber data	23
B	Identifikasi Variabel	25
C	Populasi dan sample	26
D	Metode pengumpulan data	27
E	Instrumen Penelitian	30
F	Teknik Analisa Data	32

BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A	Penyajian Data	36
1	Gambaran Umum MTs Miftahul Ulum Sitiaji	36
2	Data tentang metode pembelajaran Berbasis Proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu	40
3	Data tentang Kualitas Pembelajaran PAI	47
B	Analisis Data	50
1	Analisa Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di MTs	

Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu	51
2 Analisis Kualitas Pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum	63
G Analisa pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum	75
BAB V. P E N U T U P	
A Kesimpulan	81
B Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	xi

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Proses pembelajaran tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pembelajaran tersebut harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu di antaranya adalah penyusunan kurikulum baru pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Dasar perlunya perubahan kurikulum menurut Muhadi bahwa saat terjadi perkembangan dan perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam penyusunan sekarang baru pada setiap jenjang dan satuan pendidikan¹

Proses pembelajaran agama Islam di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian tentang agama Islam, proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yaitu belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah antara lain ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengajar di kelas dan mutu tenaga pendidik

¹ Anas Firdaus *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* UNESA Surabaya, 2001 hal 1

Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas, ditentukan oleh banyak faktor seperti perencanaan, persiapan mengajar, metode mengajar, media mengajar, sarana dan prasarana lain yang menunjang sehingga dapat mencapai tujuan instruksional secara efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki tanggung jawab atas keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar.

Oleh karena itu guru dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif dengan cara menggunakan cara-cara yang sesuai serta mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa dan lingkungannya. Penggunaan cara yang tepat mempengaruhi pencapaian tujuan pengajaran di sekolah. Salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis proyek / Penugasan) merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*learning by doing*" yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan.

Dengan menggunakan metode proyek, anak memperoleh pengalaman belajar dalam berbagai pekerjaan dan tanggung jawab untuk dapat dilaksanakan.

secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan bersama² Karena pendidikan itu merupakan proses kehidupan dan bukan penyiapan kehidupan di masa yang akan datang, maka pekerjaan guru akan sangat penting dan sangat bernilai bila apa yang dilakukan guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, melainkan mengerjakan bagaimana menjalani kehidupan Manusia menjalani kehidupan dengan berbagai masalah yang dihadapi untuk diselesaikan secara memuaskan

Gagasan John Dewey di atas yakni "*learning by doing*" dikembangkan oleh William H Kilpatrick dalam metode proyek Metode proyek berusaha membantu anak untuk meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari orientasi tanggung jawab yang penekanannya pada guru beralih ke tanggung jawab kepada anak didik Aktivitas pengajaran dengan menggunakan metode proyek dimaksudkan untuk membantu anak mencari jalan keluar pemecahan masalah yang dihadapi yang menyibukkan pikiran mereka Karena berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, metode proyek diharapkan dapat menjadi wahana untuk menggerakkan kemampuan kerjasama dengan sepenuh hati dan memecahkan masalah tertentu secara efektif dan efisien³

Salah satu materi yang sesuai dengan metode pembelajaran berdasarkan proyek ini adalah materi tentang ketentuan mengurus jenazah, karena dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan

² Moeslichatoen R *Metode Pengajaran di Ta man Kanak -kanak* Jakarta, Rineka Cipta, 2004 hal 138

Moeslichatoen R. *Op Cit* hal 140

menerapkan metode pembelajaran berdasarkan proyek atau *project based learning* (PBL)

Metode pembelajaran ini digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi berorientasi masalah yang autentik dan bermakna, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk melaksanakan penyelidikan dan inquiri. Peran guru dalam metode pembelajaran berdasarkan proyek adalah menyajikan proyek/tugas yang berbentuk masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Lebih penting lagi adalah bahwa guru melakukan *scaffolding* yaitu pemberian bantuan kepada seorang anak yang berupa sejumlah besar dukungan selama tahapan-tahapan awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan dalam memberikan kesempatan pada anak untuk mengambil tanggung jawab yang semakin besar segera setelah anak mampu melakukan sendiri.⁴

Pembelajaran berdasarkan proyek tidak dapat terjadi tanpa guru mengembangkan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka, sehingga metode pembelajaran proyek ini tidak lepas dari adanya diskusi kelas.

Pembelajaran berdasarkan proyek tidak dapat terjadi tanpa guru mengembangkan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka, sehingga metode pembelajaran proyek ini tidak lepas dari adanya diskusi kelas. Pembelajaran berdasarkan proyek berguna untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan bekerjasama.

⁴ Muslim Ibrahim. M Nur, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah* Surabaya, Inipres 2000 hal 23

dengan temannya dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang diberikan guru, sehingga pokok bahasan yang sesuai untuk diajarkan dengan metode pembelajaran berdasarkan proyek adalah bahasan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan proyek/tugas yang diberikan guru dengan bekerjasama

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari melebarinya pembahasan dan menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan atas istilah yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain

1 Metode pembelajaran berbasis proyek/penugasan

Metode pembelajaran berarti pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran berbasis proyek adalah suatu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok.⁵ Pembelajaran ini menggunakan komprehensif di mana lingkungan belajar siswa (kelas) didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi dari

⁵ Moeslichatoen R *Op Cit* 137

suatu topik mata pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya

Dalam hal ini peneliti meneliti metode pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI materi pengurusan jenazah di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu yang mengadakan investigasi di rumah sakit

2 Kualitas pembelajaran PAI

- Kualitas Tingkat baik buruknya sesuatu (kadar), derajat atau taraf kepandaian, kecakapan mutu ⁶
- Pembelajaran Proses interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang baik ⁷
Hal ini yang dinilai prestasi Pendidikan Agama Islam antara lain meliputi persiapan pelaksanaan dan evaluasi
- Pendidikan Agama Islam Ilmu pengetahuan yang membahas tentang syari'at agama Islam yang meliputi materi fiqh, aqidah, akhlaq, Qur'an, hadits, tankh tasrih (sejarah kebudayaan Islam)⁸

Jadi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud di sini adalah tingkat keterlibatan siswa secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dan menunjukkan motivasi belajar yang besar, disiplin belajar yang tinggi dan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengaitkan materi yang

⁶ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3* Jakarta Balai Pustaka, 2002 hal 603

⁷ Mulvasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003 hal 86

⁸ Khonrur Rijal Luthfi, *Tujuan dan Sasaran Pendidikan Agama Islam* [http \(On line \)](http://www.lubisgrafura.wordpress.com)

diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

C Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu ?
- 2 Bagaimana kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu ?
- 3 Adakah pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu ?

D Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai sesuai dengan permasalahan yang diungkap. Maka tujuan dilaksanakan karya penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu
- 2 Untuk mengetahui kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu
- 3 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran

berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum
Sitiaji Kecamatan Sukosewu

E Manfaat Penelitian

Manfaat dari suatu penelitian ini setidaknya ada dua, yaitu manfaat di bidang ilmu pengetahuan (akademik ilmiah) dan manfaat di bidang sosial praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1 Manfaat akademik ilmiah

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka manfaat akademik ilmiahnya adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

2 Manfaat sosial praktis

Dalam penelitian ini manfaat sosial praktiknya adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai atau digunakan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu.

F Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian⁹, sehingga apakah hipotesis itu diterima atau tidak sangat tergantung pada hasil penelitian atau penyelidikan terhadap fakta-fakta atau data-data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh

⁹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta Rineka Cipta, 2001 hal 96

penerapan metode pembelajaran berdasarkan proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI melalui metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

G Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan tentang isi dan esensi penelitian ini, maka penulisannya berdasarkan sistematika sebagai berikut

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka meliputi metode pembelajaran berbasis proyek, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan pengaruh metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam

Bab III Bab ketiga, Metode penelitian meliputi penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, konsep dan pengukuran serta teknik interpretasi data

Bab IV Laporan Penelitian, pada bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, sejarah pertumbuhan dan perkembangan, pengelolaan administrasi, keuangan, sarana pendidikan, prosedur penelitian, penyajian data, analisis data serta hasil penelitian

Bab V Penutup, memuat kesimpulan pembahasan disertai dengan saran-saran yang mungkin bermanfaat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

1 Pengertian

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. PBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan pelajaran dalam melakukan investigasi dan memahaminya berikut pengertian PBL menurut beberapa ahli ²

- a Thomas Mergendoller dan Michaelson mengatakan PBL adalah metode pengajaran sistematis yang mengikut sertakan pelajaran ke dalam pembelajaran pengetahuan dan keahlian yang kompleks, pertanyaan autentik dan perancangan produk dan tugas
- b Baron B mengatakan PBL adalah pendekatan cara pembelajaran secara konstruktif untuk pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata relevan bagi kehidupannya
- c Blumenfeld menjelaskan bahwa PBL adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dan pembelajaran yang dirancang agar pelajaran melakukan riset terhadap permasalahan nyata

² Purnawan *project based learning* (On line) <http://yudipurnawan.wordpress.com/category/project-based-learning/>

- a Boud dan Felletti mengemukakan PBL adalah cara yang konstruktif dalam pembelajaran menggunakan permasalahan sebagai stimulus dan berfokus aktivitas pelajar

Pengetahuan bukan seperangkat fakta-fakta atau konsep maupun kaidah yang siap diambil dan diungat Manusia harus mengkonstruksi (membangun) pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata Dan pembelajaran berbasis proyek dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan secara personal

Jadi pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan, mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata Kemudian masalah tersebut dipecahkan secara berkelompok Dan dalam pembelajaran ini siswa mampu menemukan sendiri penyelesaian dari produk/tugas yang diberikan

Dalam perspektif agama Islam belajar adalah kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga derajat kehidupannya meningkat

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَحَلِّسِ فَاَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللّٰهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اسْتُرُوا فَاَسْتُرُوا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَكُمْ وَالَّذِينَ اٰتَوْا الْعِلْمَ

دَرَحْتِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah 11)²

Selain itu juga firman Allah dalam surat Al-Isro' ayat 36 menyatakan

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban (QS Al-Isro' 36)³

1 Ciri Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)

Tidak semua kegiatan belajar aktif dan melibatkan proyek dapat disebut pembelajaran berbasis proyek. Apa yang dimiliki proyek agar dapat digolongkan sebagai pembelajaran berbasis proyek ? dan keunikan pembelajaran berbasis proyek yang

² Yayasan Penerjemah Al-Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Jakarta, 1993, hal 910

³ Yayasan Penerjemah Al-Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI Jakarta, 1993, hal 429

ditemukan dari sejumlah literatur dan hasil penelitian, Thomas menetapkan lima kriteria pembelajaran berbasis proyek, antara lain

a Keterpusatan (*centrality*)

Proyek dalam pembelajaran berbasis proyek adalah pusat atau inti kurikulum, bukan pelengkap kurikulum, di dalam pembelajaran proyek adalah strategi pembelajaran, pelajaran mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek

b Berfokus pada pertanyaan atau masalah

Proyek dalam PBL adalah berfokus pada pertanyaan atau masalah, yang mendorong pelajar menjalani (dengan kerja keras) konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti atau pokok dari disiplin

c Investigasi konstruktif atau desain

Proyek melibatkan pelajaran dalam investigasi konstruktif, investigasi mungkin berupa proses desain, pengambilan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, deskoveri, atau proses pembangunan model, akan tetapi aktivitas inti dari proyek ini harus meliputi transformasi dan konstruksi pengetahuan

d Bersifat otonomi pembelajaran

Dalam PBL lebih mengutamakan otonomi, pilihan, waktu kerja dan tanggung jawab pelajaran terhadap proyek, proyek adalah realistik, karakteristik proyek memberikan keotentikan pada pelajar

e Bersifat realisme

Pembelajaran berbasis proyek melibatkan tantangan-

kehidupan nyata, berfokus pada pertanyaan atau masalah autentik (bukan simulatif) dan pemecahannya berpotensi untuk diterapkan di lapangan yang sesungguhnya

3 Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek terutama dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dalam penugasan (proyek) belajar peranan orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Uraian rincian terhadap ketiga tujuan ini diuraikan sebagai berikut³

- a Metode proyek merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar agar anak didik memperoleh keterampilan dalam memecahkan persoalan sehari-hari lebih baik
- b Melalui pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan kemampuan, keterampilan dan minat serta kebutuhannya terpadu dengan kemampuan, dan minat serta kebutuhan siswa lain dalam mencapai tujuan kelompok
- c Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat memberi pengalaman belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan penalaran, karena proyek merupakan salah satu bentuk pemecahan

Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta, Rineka Cipta, 2004 hal 143

masalah

- d Metode proyek bertujuan mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan siswa dengan siswa lain dalam kelompok, yang dapat menimbulkan kecenderungan berpikir, merasakan dan bertindak lebih kepada tujuan kelompok dari pada diri sendiri
- e Metode proyek memberi peluang kepada tiap anak untuk berperan serta dalam pemecahan masalah yang dihadapi dengan memilih bagian pekerjaan kelompok sesuai dengan kemampuan, keterampilan, kebutuhan, dan minat masing-masing

Dari beberapa tujuan pembelajaran berbasis proyek di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dalam penugasan melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajaran yang otonom dan mandiri

4 Landasan Teoritik dan Empirik Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) berdasarkan pada psikologi kognitif Fokus pengajaran tidak begitu banyak pada apa yang sedang dilakukan siswa (perilaku mereka) melainkan pada yang apa mereka pikirkan (kognitif mereka) melainkan pada yang apa mereka pikirkan (kognitif mereka) pada saat mereka melakukan kegiatan itu Pada PBL guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa belajar untuk

berpikir dan menyelesaikan proyek/tugas yang sudah diberikan guru Pembelajaran berbasis proyek (PBL) dilandaskan oleh beberapa ahli, yaitu

a John Dewey dan kelas demokratis

Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*Learning by Doing*" yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu tujuan Pada penelitian John Dewey menggambarkan suatu pandangan tentang pendidikan di mana sekolah seharusnya mencerminkan masyarakat yang lebih besar dan kelas merupakan laboratorium untuk memecahkan masalah kehidupan nyata

Dewey menganjurkan guru untuk mendorong siswa terlibat dalam proyek atau tugas berorientasi masalah dan membantu mereka menyelidiki masalah-masalah intelektual dan sosial Dewey dan Kill Patrick mengemukakan bahwa pembelajaran di sekolah seharusnya lebih memiliki manfaat daripada dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek yang menarik dan pilihan mereka sendiri⁴

b Piaget , Vygotsky dan konstruktivisme

Jean Piaget dan Lev Vygotsky adalah tokoh dalam pengembangan konsep konstruktivisme Dan pada konsep inilah

⁴ Ibrahim et al *Pembelajaran Kooperatif* Jakarta, Universitas Indonesia Press 2000
hal 06

dasar pijak pembelajaran berbasis proyek diletakkan Piaget mengemukakan bahwa siswa dalam segala usia secara aktif terlibat dalam perolehan informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Pengetahuan tidak statis tetapi secara terus menerus tumbuh dan berubah pada saat siswa menghadapi pengalaman baru yang memaksa mereka membangun dan memodifikasi pengetahuan awal mereka.

Pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dengan guru dan teman sejawat. Melalui tantangan dan bantuan dari guru dan teman sejawat yang lebih mampu, siswa bergerak ke arah di mana pembelajaran baru terjadi, pembelajaran konstruktivis yang menekankan kebutuhan siswa untuk menyelidiki lingkungannya dan membangun secara pribadi pengetahuan bermakna merupakan dasar ilmiah untuk pembelajaran berbasis proyek (PBL).

c. Jerome Bruner dan pembelajaran penemuan

Jerome Bruner dan koleganya mengemukakan teori pendukung penting yang kemudian dikenal sebagai pembelajaran penemuan. Pembelajaran penemuan adalah suatu pembelajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide kunci dari suatu disiplin ilmu, perlunya siswa aktif terlibat dalam proses pembelajarannya terjadi melalui penemuan pribadi. Menurut Bruner bahwa menemukan sesuatu oleh murid memakan waktu yang lebih banyak, apa yang dapat diajarkan dalam waktu 30 menit, mungkin

memerlukan 4 – 5 jam, yakni merumuskan masalah, merencanakan cara memecahkannya, melakukan percobaan, membuat kesalahan, berpikir untuk mengatasinya, dan akhirnya menemukan penyelesaiannya tak ternilai harganya bagi cara belajar selanjutnya atas kemampuan sendiri⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat melatih siswa untuk berpikir kritis yakni membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat atau apa yang diyakini, sehingga siswa dapat membedakan fakta-fakta yang dapat diverifikasikan (diuji kebenarannya) dan yang tidak dapat diverifikasikan serta menentukan kredibilitasnya dalam memecahkan masalah

Pembelajaran berbasis proyek berusaha membantu siswa sehingga menjadi pelajar yang mandiri dan otonom dengan bimbingan guru ajang dapat mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyelesaikan masalah nyata oleh mereka sendiri Siswa juga belajar untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dalam hidupnya kelak

5 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) terbagi menjadi enam tahapan yaitu

⁵ Nasution *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* Jakarta PT Bina Aksara, 2006 hal 23

- a Persiapan
- b Penugasan/menentukan topik
- c Merencanakan kegiatan
- d Investigasi dan penyajian
- e Finishing
- f Monitoring/evaluasi

6 Kriteria Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berkualitas

Setelah unsur-unsur yang menjadi pondasi dalam proses pembelajaran diketahui, sehingga dengan unsur-unsur tersebut dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisiensi, maka tahap selanjutnya adalah menentukan kriteria pendidikan dalam menilai kualitas pembelajaran

Menurut Ali Imran pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang kondusif, di mana siswa giat belajar dan siswa aktif belajar di dalamnya, baik ketika ditunggu gurunya atau tidak⁶ Dan menurut Mulyasa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil

Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegarahan belajar diri sendiri atas

⁶ Mulyasa. *Op Cit* hal 10

kemampuan yang diperolehnya ⁷

Pembelajaran yang ideal menurut Usman Abubakar dan Surahim adalah di mana siswa aktif mengkaji, menelaah dan menganalisis terhadap fenomena yang diciptakan Allah baik yang tertulis (Al-Qur'an) maupun yang tersirat (tanda-tanda atau simbol-simbol kebesaran Allah di alam ini) sebagai wujud aktivitas intelektual Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmu yang paling murah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalian Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al-Alaq ayat 1-5)⁸

Dari Hadits tersebut tersirat bahwa manusia khususnya anak didik khususnya anak didik harusnya secara aktif untuk mengkaji, menelaah dan menganalisis secara mendalam bahan yang telah disiapkan guru di mana guru bertindak sebagai fasilitator

⁷ Usman Abubakar & Surahim *Fungsi Ganda lembaga Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Safira Insani Pers 2005 hal 138

⁸Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta, 1993 hal 4

B Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembahasan ini merupakan perpaduan dari kedua pembahasan di atas yaitu pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan dari sini akan dicari hubungan antara keduanya, apakah metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik (nyata) sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan dan inquiri. Dengan pendekatan pembelajaran proyek, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada masalah-masalah autentik yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, siswa dilatih untuk berpikir kreatif dan mandiri. Selain itu model ini menghendaki siswa untuk mencari pemecahan masalah dengan melalui pengembangan hipotesis dan penyelidikan sehingga peran aktif siswa sangat ditekankan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan pengalamannya sendiri akan lebih mengena dari pada harus menghafal teori-teori apalagi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang sangat berkaitan erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari baik berhubungan dengan Tuhan maupun dengan makhluk-Nya. Maka apabila dari hasil belajar siswa yang diperoleh dinyatakan baik maka secara otomatis kualitas pembelajaran bisa dikatakan berkualitas dan berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Jadi jelas bahwa berlandaskan teori oleh beberapa tokoh antara lain John Dewey, Piaget, Vygotsky dan Jerome Bruner di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran berbasis proyek yang mengorientasikan siswa pada masalahmasalah autentik dapat memengaruhi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berasal dari kata *meta* = melalui dan *hodhos* = jalan atau cara. Jadi metode adalah cara kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Atau metode adalah cara kerja untuk dapat memahami obyek penelitian¹

Berkaitan dengan itu, berikut akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian secara utuh meliputi

A Jenis Penelitian dan sumber data

1 Jenis penelitian

Dalam penelitian skripsi ini digunakan penelitian yang berbentuk kuantitatif yang bersifat korelasional yaitu sesuatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidak pengaruh itu²

2 Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh³

Adapun kegunaan sumber data ini yakni memudahkan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperoleh oleh sumber data, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua

¹ Wahyu. *Bimbingan Penulisan Skripsi s* Bandung Tarsito 1999 hal 54

² Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian* Yogyakarta, Rineka Cipta, 1998 hal 251
Ibid, hal 115

a *Field Research* (lapangan)

Yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti atau bisa disebut dengan data primer, yaitu data mengenai siswa dan guru PAI kelas VII dan karyawan di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

b *Library Research* (kepustakaan)

Yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan atau bisa disebut data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui pihak lain Artinya data ini diusahakan sendiri pengumpulannya meliputi dokumen sekolah, buku, majalah, surat kabar dan lain-lain

B Identifikasi Variabel

Variabel adalah merupakan sebuah konsep dalam penelitian, obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁴ Dalam penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat masing-masing satu variabel yaitu

- 1 Variabel bebas merupakan suatu variabel yang variannya mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran berbasis proyek
- 2 Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain, dalam hal ini variabel terikatnya adalah

⁴ Ibid hal 96

“kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk mengukur besar kecilnya variabel terikat peneliti mengambil dari nilai tes sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan

C Populasi dan sampel

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi⁵ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

2 Sampel

Sampel ini adalah sebagian dari populasi yang harus diteliti mengingat jumlah yang lebih dari 100, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel, karena populasi yang ada tidak mungkin untuk diteliti semuanya Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek” yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya

⁵ Ibid hal 77

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan, waktu tenaga dan dana⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dan jumlah populasi yang lebih dari seratus, maka peneliti mengambil penelitian sampel, adapun sampel yang diambil sebesar 25% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu cara mengambil sampel yang dilakukan dengan memperhatikan jumlah siswa dari masing-masing kelas⁷. Adapun Jumlah sampel sebanyak 48 siswa.

D Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan-permasalahan. Dan metode-metode tersebut adalah sebagai berikut

1 Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan, dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki⁸. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam

⁶ Ibid, hal 109

⁷ Sutrisno Hadi *Metodologi Research*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM 2001 hal 81

⁸ Ibid hal 82

situasi yang sebenarnya

Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama penelitian, yaitu pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan pengamatan suasana kelas

2 Metode angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden⁹

Adapun data yang akan dicari dengan metode angket antara lain adalah data tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Angket ini disebarakan pada siswa yang menjadi sampel penelitian

3 Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi siswa dan sebagainya¹⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data berupa latar belakang sekolah, data guru, siswa dan staf sekolah serta hasil atau prestasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Adapun alasan

⁹ Ibid, hal 193

¹⁰ Ibid

peneliti menggunakan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik

4 Metode interview

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat¹¹ Interview yang penulis gunakan adalah interview tidak terstruktur, yaitu “pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan”¹²

Interview ini penulis gunakan untuk mengkaji kembali data yang penulis peroleh, melalui wawancara langsung dengan guru PAI Kelas VIII, siswa Kelas VIII dan Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu serta mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat dan hal-hal yang berkaitan dengan kelembagaan MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

¹¹ M Nasir *Metode Penelitian* Jakarta, Gaha Indonesia, 1998 hal 231

¹² Suharsimi Arikunto *Op Cit* hal 62

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau untuk mengukur¹³ Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis¹⁴ Adapun instrumen peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

1 Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran berdasarkan proyek lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran proyek digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RP) yang telah dibuat oleh peneliti

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran berdasarkan proyek mencakup lima langkah pokok pembelajaran, yaitu mengorientasi siswa pada penugasan (proyek), mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing siswa menyelesaikan penugasan (proyek), membimbing siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan membimbing menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian proyek

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dibedakan atas 5 (lima) skala

¹³ Sumanto *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta, Andi Offset 1999 hal 62

¹⁴ Suharsimi Arikunto *Op Cit* hal 134

penilaian yaitu sangat kurang (nilai 1), kurang (nilai 2), cukup (nilai 3), baik (nilai 4) dan sangat baik (nilai 5)¹⁵

2 Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang diberikan dan dilakukan oleh siswa. Sehingga kuesioner ini diberikan kepada siswa, karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Kuesioner ini berisi tentang pernyataan siswa, apakah kegiatan itu dilakukan atau tidak. Dan siswa tinggal memberi tanda pada dua alternatif jawaban yang tersedia, yaitu ya atau tidak. Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika jawaban pernyataan dalam angket mendukung pembelajaran maka diberi skor 2
- b. Jika jawaban pernyataan dalam angket tidak mendukung pembelajaran maka diberi skor 1

3 Soal tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes yang berbentuk essay atau soal obyektif yang mencakup materi yang diajarkan siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu. Soal tes ini digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu.

¹⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung* Remaja Rosdakarya, 2000 hal 67

Tes diberikan sebanyak 2 kali yaitu tes sebelum pembelajaran berdasarkan proyek (pre tes) dan tes sesudah pembelajaran berdasarkan proyek (post tes)

F Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, data perlu segera diolah, secara garis besar, pekerjaan analisis meliputi 3 (tiga) langkah, yaitu

1 Persiapan

- a Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b Mengecek kelengkapan data, yakni isi instrument pengumpulan data yang mungkin kurang lengkap atau mungkin ada yang hilang
- c Mengecek macam isian data, mungkin ada isian yang tidak dikehendaki peneliti dapat didrop

2 Tabulasi

- a Skoring (memberikan skor) item- item yang memerlukan skor
- b Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yakni pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan yang diambil

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah diajukan oleh peneliti

Adapun dalam teknik analisa data kuantitatif ini penulis

menggunakan dua teknik analisa data antara lain

a Teknik analisis prosentase

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu, penulis menggunakan rumus prosentase presentasi sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden¹⁶

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, maka hasil tersebut dapat dikelompokkan atau ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat sebagai berikut

- 1) 76% - 100% = kategori baik
- 2) 56% - 75% = kategori cukup
- 3) 40% - 55% = kategori kurang baik
- 4) 0% - 35% = kategori jelek¹⁷

b Teknik analisis produk moment

Teknik analisis ini penulis gunakan untuk menganalisis ada tidaknya

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta, Rajawali Press 1992 hal 40

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit* hal 20

pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan masalah yang penulis teliti, sehingga dengan demikian dapat diketahui jawaban atas permasalahan tersebut, maka untuk menganalisis data dan menguji hipotesis secara statistic, peneliti menggunakan teknik koefisien korelasi product moment menurut Suharsimi Arikunto, koefisien korelasi adalah suatu alat statistic yang dapat memerlukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy)(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = jumlah hasil dari x dan y

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y $\sum xy$ = perkalian skor x dan y

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y ¹⁹

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (metode pembelajaran berbasis proyek/variabel bebas) dan variabel Y (kualitas pembelajaran PAI/Variabel terikat) maka langkah selanjutnya adalah mengukur sejauhmana hubungan antara dua variabel

¹⁸ *Ibid* hal 239

¹⁹ *Ibid*, hal 256

tersebut berdasarkan hasil perhitungan, sedangkan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan interpretasi secara sederhana dengan menggunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut

Tabel Interpretasi Nilai r_{xy}

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00– 0,020	Artinya variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20– 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40– 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup / sedang
0,70– 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90– 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

1 Gambaran Umum MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

1.1 Identitas Sekolah

- a Nama Sekolah MTs Miftahul Ulum
- b Alamat
 - Jalan Jalan Raya Agus Salim
 - Desa Sitiaji
 - Kecamatan Sukosewu
 - Kabupaten Bojonegoro
- c Status Terakreditasi B
- d No Akreditasi B/Kw 13.4/MI/2302/2006
- e Tanggal Akreditasi 15 Mei 2007
- f Tahun berdiri 1992
- g Kepala Sekolah
 - Nama Drs Rijan
 - SK Kep Sek 01/P MTs MU/VII/1997
 - Tanggal 10 Juli 1997

1.2 Visi dan Misi

Visi MTs Miftahul Ulum adalah Menciptakan generasi penerus yang berilmu pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa

Misi

- a Memberdayakan segala potensi yang ada, untuk menjunjung pencapaian visi madrasah
- b Pergaulan Menunjukkan semangat pengalaman nilai-nilai ajaran Islam, dalam pergaulan dengan orang tua, guru dan teman
- b Menunjukkan ketaatan dan disiplin dalam menjalankan ibadah baik di rumah maupun di sekolah
- d Meningkatkan kualitas akademik, guru dan siswa serta kualitas Tata Usaha dalam pelayanan

1.3 Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Di samping itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa.

Guru pada saat ini dapat diartikan sebagai pengajar maupun pendidik. Kata pengajar, identik dengan orang yang memenuhi kebutuhan otak saja, sedangkan pendidik mempunyai arti yang lebih luas dari pada pengajar. Pendidik tidak semata-mata mentransfer ilmu saja, akan tetapi juga menanamkan nilai moral dalam kesehariannya. Amanat yang dipikul oleh seorang guru sangatlah berat, sehingga tidak sembarang orang dapat menempati posisi guru. Ada beberapa syarat yang bersangkutan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu, kompetensi kepribadian, penguasaan bahan dan cara-cara mengajar.

Tabel 4 1
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Ulum Sitiaji
Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MENGAJAR
1	Drs Rijan	S1	Kepala Sekolah
2	Dra Umi Isti Faiyatun	S1	Bahasa Indonesia
3	Muhrim	PGAN 4 TH	Aqidah akhlak
4	Yusuf,S Pd	S1	Bahasa Inggris
5	Sucipto,A Ma	D2	SKI, Aswaja
6	M Shohib,SHI	S1	PPKn
7	Nurul Fadilatussiam,S Pd	S1	Maatematika
8	Mufidaturrohmah,SP	S1	Bahasa Arab
9	Rif'atinAl-Isroiyah,SHI	S1	Al-Qur'an Hadits
10	Sri Monah,S Pd	S1	IPA KTK
11	Astinah	D2	TU

Sumber Data MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu
Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2010/2011

1.4 Keadaan Siswa

Guru, siswa dan karyawan merupakan komponen dari sekolah yang tidak dapat dipisahkan dan saling bekerjasama. Komponen-komponen ini secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil dari proses belajar mengajar. Adapun keadaan siswa MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2008/2019	35	37	40	112
2009/2010	44	35	37	116
2010/2011	40	44	35	119

Sumber Data MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu
Tahun Pelajaran 2010/2011

1.5 Keadaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan dari proses belajar mengajar dibutuhkan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar. Dan tidak dapat disangkal bahwa gedung atau bangunan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh sebuah yayasan pemilik sekolah, pondok pesantren dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

2. Data tentang metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

Pelaksanaan pembelajaran basis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Tahapan persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah mengajukan surat izin penelitian, dan juga menentukan sekolah tempat penelitian. Selain itu peneliti mendesain rancangan pembelajaran dan beberapa lembar pengamatan yang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru PAI, sehingga didapatkan rancangan pembelajaran yang bisa digunakan untuk penelitian, antara lain

a Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru membentuk kelompok belajar 8-10 siswa yang dipilih secara heterogen. Setelah kelompok terbentuk, guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang berpedoman pada rancangan pembelajaran (RPP)

- 1) Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan satu topik proyek dan tiap-tiap kelompok untuk diselesaikan secara berkelompok, untuk selanjutnya siswa merancang rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan proyek yang diberikan guru dengan format sebagai berikut

Contoh Merancang Rincian Langkah

- (1) Pertanyaan penelitian saya: Bagaimanakah cara pengurusan jenazah yang benar ?
- (2) Hipotesis saya: Cara pengurusan jenazah yang benar adalah memandikan, mengkafani, mensholati, menguburkan
- (3) Referensi yang akan saya gunakan
 - Buku paket PAI Kelas VIII
 - LKS
- (4) Bahan yang diperlukan
 - Peralatan untuk memandikan jenazah
 - Peralatan untuk mengkafani jenazah
 - Peralatan untuk menguburkan jenazah

(5) Prosedur yang akan ditempuh

- Memahami materi yang akan diselesaikan
- Menyelidiki dan menginvestigasi ke lapangan
- Mendiskusikan secara berkelompok dan antar kelompok
- Membuat laporan hasil penyelidikan dan investigasi di lapangan

Dengan adanya rancangan rincian kegiatan ini diharapkan siswa lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas proyek yang telah diberikan guru

Langkah selanjutnya siswa melaksanakan rancangan rincian kegiatan yang telah dibuat secara berkelompok. Dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah (investigasi di lapangan) siswa melaksanakan pencatatan kegiatan baik oleh siswa sendiri maupun secara berkelompok. Pencatatan ini bertujuan agar siswa mengetahui kualitas proyek yang telah dikerjakan, adapun contoh catatan kegiatan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok adalah sebagai berikut

Contoh Catatan oleh siswa sendiri

Beri Tanda (v)	Sukar	Mudah	Sangat Mudah
Menggunakan keterampilan merencanakan			
1 Memahami topik			
2 Membuat pertanyaan penelitian			
3 Mencari informasi data			
4 Menyeleksi pertanyaan			
5 Membuat rencana tindakan			

Menggunakan informasi data 1 Mengidentifikasi sumber data - Di sekolah - Di luar sekolah Menggunakan keterampilan proses 1 Mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi 2 Menemukan informasi yang belum diketahui sebelumnya 3 Menjawab pertanyaan 4 Mengedit pekerjaan sendiri Menggunakan keterangan berbagai informasi 1 Menyajikan informasi Menggunakan keterampilan evaluasi 1 Melaksanakan rencana tindakan 2 Belajar menggunakan keterampilan dalam kegiatan ini			
--	--	--	--

Contoh Catatan siswa dalam kelompok

Nama-nama anggota kelompok

- | | |
|---------------------|--------------|
| 1 Neli Ida sholihah | 3 Abd Rohman |
| 2 Joko Adi Saputra | 4 Irnawati |

1 Bagaimana kerjasama antar anggota kelompok ?

(sangat baik, baik, cukup, tidak baik)

2 Bagaimana tingkat hasil kerja proyek kelompok anda ?

(sangat baik, baik, cukup, tidak baik)

3 Menurut anda, bagian mana dari kerja proyek kelompok anda yang terbaik ?

4 Menurut anda, bagaimana agar hasil kerja proyek di kelompok anda dapat ditingkatkan ?

5 Jika ditempatkan dalam skala 1-10 (10 tertinggi),

menurut Anda kelompok Anda di posisi mana?

6

b Penutup

Setelah siswa melaksanakan investigasi di lapangan secara berkelompok siswa mengumpulkan data-data yang diperoleh dan didiskusikan secara berkelompok Untuk dibuat bahan laporan hasil investigasi di lapangan yang nantinya akan di diskusikan dan dipertanggungjawabkan kepada guru dan kelompok lain ¹

Adapun contoh RPP yang telah dibuat Guru PAI MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu dan contoh laporan hasil investigasi siswa dapat dilihat pada daftar lampiran II dan III

Adapun format angket tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing memiliki empat alternatif jawaban Dari masing-masing alternatif jawaban tersebut, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut

- 1) Alternatif jawaban sangat sesuai (SS) adalah sangat baik dengan skor 4
- 2) Alternatif jawaban sesuai (S) adalah baik dengan skor 3
- 3) Alternatif jawaban tidak sesuai (TS) adalah kurang dengan skor 2
- 4) Alternatif jawaban sangat tidak sesuai (STS) adalah sangat kurang dengan skor 1

Dalam mengumpulkan data tentang metode pembelajaran

¹ Wawancara dengan Muhrim Guru PAI Kelas VIII 14 Mei 2011 di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

berbasis proyek, angket telah disebarakan pada responden dengan jumlah 20 item pernyataan di siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu I Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4 5
Kisi-kisi dan Distribusi Butir
Angket Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Variabel Independent	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Pembelajaran berbasis proyek	Pendahuluan	1 Mengingatn siswa kembali pada pelajaran sebelumnya.	2
		2 Menjelaskan tujuan pembelajaran	1
		3 Memotivasi siswa dalam kegiatan memecahkan masalah	5,3
	Kegiatan Inti	1 Mengorientasikan siswa pada masalah autentik	4
		2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar	6
		3 Membimbing, mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7, 8, 9, 10
	Penutup	1 Membuat rangkuman pelajaran mengevaluasi	12, 13, 14, 15
	Pengamatan Suasana Kelas	1 Keantusiasan siswa	11,16,20
		2 Keaktifan siswa dalam pembelajaran	17,18,19

3 Data tentang Kualitas Pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum

Kualitas pembelajaran PAI siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu bisa dikatakan cukup sesuai dengan apa yang dikatakan bapak Muhrim Guru PAI Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu yang menyatakan bahwa

“Kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu dikatakan cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil yang cukup dan nilai raport yang cukup”²

Untuk mengetahui data tentang kualitas pembelajaran PAI, angket telah disebarakan pada responden dengan jumlah 20 item pernyataan di siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4 7
Kisi-kisi dan Distribusi Butir Angket Kualitas Pembelajaran PAI

Variabel Dependent (Variabel Terikat)	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
	Motivasi belajar	1 Minat belajar	1, 6
		2 Perhatian siswa	2
		3 Semangat dalam mengerjakan tugas	3, 4, 7
		4 Menerima stimulus	5
	Keaktifan siswa	1 Mengadakan tanya jawab	8, 10

²Wawancara dengan Muhrim, Guru PAI Kelas VIII 14 Mei 2011 di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

	dalam belajar	2	Terlihat dalam memecahkan masalah	9, 11
		3	Melatih diri	12
	Disiplin belajar	1	Ketepatan	13
		2	Tanggung jawab belajar	14, 15
		3	Kehadiran	16
	Hasil belajar	1	Perubahan pemahaman	17
		2	Perubahan sikap	18
		3	Nilai belajar	19
		4	Penerapan hasil belajar	20

4 Data tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji

Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu bisa dikatakan cukup berpengaruh. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan bapak Muhrim Guru PAI Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu yang menyatakan bahwa

“Metode pembelajaran berbasis proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu bisa memberikan semangat belajar dan antusias untuk mengerjakan tugas yang cukup berpengaruh karena metode pembelajaran berbasis proyek ini merupakan salah satu metode pembelajaran baru yang digunakan di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu. Adanya metode pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan melihat dari semangat belajar dan nilai raport siswa.”³

B Analisis Data

Penelitian ini diadakan, bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu. Adapun cara yang digunakan penulis untuk mengetahui tujuan penelitian di atas, berdasarkan jawaban responden yang diterima penulis dari angket yang telah disebarakan sebelumnya. Pada tiap item- itemnya mempunyai 4 alternatif jawaban yang masing- masing jawabannya mempunyai skor yang berbeda.

³ Wawancara dengan Muhrim Guru PAI Kelas VIII 14 Mei 2011 di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

Dalam memberi skor untuk jawaban angket, penulis memberikan skor 1 (satu) untuk jawaban terburuk dan skor 4 (empat) untuk jawaban yang paling baik, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini

Tabel 4 9
Kualifikasi Jawaban

Jawaban	Skor	Keterangan
SS	4	Sangat sesuai
S	3	Sesuai
TS	2	Tidak sesuai
STS	1	Sangat Tidak Sesuai

Setelah memperoleh jawaban data dari jawaban angket, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan dua teknik, yaitu teknik analisa prosentase menggunakan rumus prosentase dan teknik analisa product moment menggunakan rumus product moment person

1 Analisa Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di MTs Miftahul Ulum Sitiaji

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisa prosentase Teknik analisa prosentase ini untuk menganalisa data tentang kompetensi interpersonal siswa dan kualitas pembelajaran PAI, untuk teknik analisa prosentase ini dengan cara memprosentasekan akumulasi jawaban dengan menggunakan rumus prosentase di bawah ini

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases atau banyaknya individu

Selanjutnya prosentase yang dicari sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah angka-angka yang diperoleh dari prosentase kemudian dideskripsikan menurut kualifikasi sebagai berikut

- 76% - 100% = baik
- 50% - 75% = cukup
- 40% - 55% = kurang
- Kurang dari 40% = sangat kurang

Tabel 4 10
Tabel Prosentase Penjelasan Tentang Tujuan Pembelajaran
Sebelum Memulai Pelajaran

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
1	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		19	30
	Tidak Sesuai		14	13,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 30% siswa menyatakan sesuai dan 13,34% siswa menyatakan tidak sesuai maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju

mengenai penjelasan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran cukup

Tabel 4 11
Tabel Prosentase Pengkaitan Pelajaran Yang Lalu Dengan Pelajaran Hari Ini

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
2	Sangat Sesuai	30	13	43,34
	Sesuai		11	36,67
	Tidak Sesuai		6	20,00
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 43,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 36,67% siswa menyatakan sesuai dan 20,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai guru meminta mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran hari ini cukup

Tabel 4 12
Tabel Prosentase Guru Memberikan Motivasi Terhadap Siswa Agar Tertarik Pada Kegiatan Pembelajaran

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
3	Sangat Sesuai	30	11	36,67
	Sesuai		13	43,34
	Tidak Sesuai		6	20,00
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 3 6,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 43,34% siswa menyatakan sesuai dan 20,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai guru memberikan motivasi terhadap siswa agar tertarik pada pelajaran pembelajaran kurang

Tabel 4 13
Tabel Prosentase Dihadapkanya siswa Pada Masalah Otentik

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
4	Sangat Sesuai	30	13	43,34
	Sesuai		10	33,34
	Tidak Sesuai		6	13,34
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 43,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 33,34% siswa menyatakan sesuai dan 13,34% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai dihadapkannya pada masalah otentik kurang

Tabel 4 14
Tabel Prosentase Penyelesaian Terhadap Masalah Yang Diajukan

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
5	Sangat Sesuai	30	14	46,67
	Sesuai		10	33,34
	Tidak Sesuai		4	13,34
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 46,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 33,34% siswa menyatakan sesuai dan 13,34% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai penyelesaian terhadap masalah yang diajukan kurang

Tabel 4 15
Tabel Prosentase Pembentukan Kelompok Belajar

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
6	Sangat Sesuai	30	16	53,34
	Sesuai		10	33,34
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 53,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 33,34% siswa menyatakan sesuai dan 6,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pembentukan kelompok belajar kurang

Tabel 4 16
Tabel Prosentase Penyelidikan Untuk Menyelesaikan Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
7	Sangat Sesuai	30	18	60,00
	Sesuai		6	20,00
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 60,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 20,00% siswa menyatakan sesuai dan 16,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai penyelidikan untuk menyelesaikan proyek cukup

Tabel 4 17
Tabel Prosentase Pembuatan Laporan Hasil Penyelesaian Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
8	Sangat Sesuai	30	11	36,67
	Sesuai		6	20,00
	Tidak Sesuai		12	40,00
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 36,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 20,00% siswa menyatakan sesuai dan 40,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pembuatan laporan hasil penyelesaian proyek kurang

Tabel 4 18
Tabel Prosentase Diskusi Dalam Penyelesaian Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
9	Sangat Sesuai	30	15	50,00
	Sesuai		6	20,00
	Tidak Sesuai		9	30,00
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 50,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 20,00% siswa menyatakan sesuai dan 30,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai diskusi penyelesaian proyek cukup

Tabel 4 19
Tabel Prosentase Mempresentasikan Hasil Proyek Di depan Teman-teman

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
10	Sangat Sesuai	30	15	50,00
	Sesuai		6	20,00
	Tidak Sesuai		9	30,00
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 50,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 20,00% siswa menyatakan sesuai dan 30,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai mempresentasikan hasil proyek di depan teman-teman cukup

Tabel 3 20
Tabel Prosentase Keaktifan Memberikan Tanggapan Pertanyaan

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
11	Sangat Sesuai	30	13	43,34
	Sesuai		7	23,34
	Tidak Sesuai		10	33,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 43,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 23,34% siswa menyatakan sesuai dan 33,34% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai keaktifan memberikan tanggapan pertanyaan kurang

Tabel 4 21
Tabel Prosentase Pembuatan Analisis Penyelesaian Proyek
Yang Telah Didiskusikan

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
12	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		8	26,67
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 26,67% siswa menyatakan sesuai dan 16,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pembuatan analisis penyelesaian proyek yang telah didiskusikan cukup

Tabel 4 22
Tabel Prosentase Evaluasi Terhadap Hasil Penyelesaian Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
13	Sangat Sesuai	30	16	53,34
	Sesuai		5	16,67
	Tidak Sesuai		9	30,00
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 53,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 16,67% siswa menyatakan sesuai dan 30,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai evaluasi terhadap hasil penyelesaian proyek cukup

Tabel 4 23
Tabel Prosentase Membuat Rangkuman Pelajaran

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
14	Sangat Sesuai	30	9	30,00
	Sesuai		7	23,34
	Tidak Sesuai		11	36,67
	Sangat Tidak Sesuai		3	10,00
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 30,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 23,34% siswa menyatakan sesuai dan 36,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai membuat rangkuman pelajaran kurang

Tabel 4 24
Tabel Prosentase Pembahasan Terhadap Pembelajaran Selanjutnya

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
15	Sangat Sesuai	30	18	60,00
	Sesuai		7	23,34
	Tidak Sesuai		4	13,34
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 60,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 23,34% siswa menyatakan sesuai dan 13,34% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pembahasan terhadap pembelajaran selanjutnya cukup

Tabel 4 25
Tabel Prosentase Perasaan Senang Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Berbasis Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
16	Sangat Sesuai	30	19	63,34
	Sesuai		7	23,34
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 63,34% siswa menyatakan sangat sesuai, 23,34% siswa menyatakan sesuai dan 6,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis proyek cukup

Tabel 4 26
Tabel Prosentase Perasaan Senang Dalam Mengerjakan Tugas

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
17	Sangat Sesuai	30	15	50,00
	Sesuai		11	36,67
	Tidak Sesuai		3	10,00
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 50,00% siswa menyatakan sangat sesuai, 36,67% siswa menyatakan sesuai dan 10,00% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai perasaan senang dalam mengerjakan tugas kurang

Tabel 4 27

Tabel Prosentase Pemahaman Materi PAI Yang Dianjurkan

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
18	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		6	10,00
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 10,00% siswa menyatakan sesuai dan 16,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai pemahaman materi PAI yang dianjurkan cukup

Tabel 4 28

Tabel Prosentase Bertambahnya Pengalaman Setelah Mengikuti Pembelajaran Berbasis Proyek

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
19	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		5	16,67
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		3	10,00
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 16,67% siswa menyatakan sesuai dan 16,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai bertambahnya pengalaman setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek cukup

Tabel 4 29
Tabel Prosentase Siswa Merasa Senang Dalam Mengerjakan
Proyek Yang Diberikan Guru

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
20	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		8	26,67
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% siswa menyatakan sangat sesuai, 26,67% siswa menyatakan sesuai dan 16,67% siswa menyatakan tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengenai siswa merasa senang dalam mengerjakan proyek yang diberikan guru cukup

Setelah prosentase dari tiap item soal ditemukan, langkah selanjutnya mengemukakan semua prosentase-prosentase jawaban ke dalam sebuah tabel alternatif penilaian terbaik Adapun tabel alternatif penilaian dapat dilihat di bawah ini

Tabel 4.30
Alternatif Jawaban Terbanyak

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban Maksimal	F	Prosentase
1	(4) Sangat sesuai	600 (Enam ratus)	340	56,67
2	(3) Sesuai		150	25,00
3	(2) Tidak sesuai		111	18,05
4	(1) Sangat tidak sesuai		19	3,17

Keterangan Angka 600 diperoleh dari jumlah responden kali jumlah item soal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ideal dengan skor (4) adalah 56,67%. Adapun menurut Sugarsimi Arikunto adalah cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitaji Kecamatan Sukosewu adalah Cukup.

2 Analisis Kualitas Pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitaji

Tabel 4.31
Prosentase Data tentang Perasaan Senang Mengikuti Pelajaran PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
1	Sangat Sesuai	30	24	80
	Sesuai		3	10
	Tidak Sesuai		3	10
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 80% perasaan senang siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 10% adalah sesuai, dan 10% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai rasa senang dalam mengikuti pelajaran PAI yang baik

Tabel 4 32
Prosentase data tentang Perhatian Siswa dalam Pembelajaran PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
2	Sangat Sesuai	30	24	80
	Sesuai		3	10
	Tidak Sesuai		3	10
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 80% siswa sangat memerhatikan pelajaran yang disampaikan Bapak/Ibu guru 10% adalah memerhatikan, dan 10% adalah tidak memerhatikan, maka hal ini menunjukkan bahwa ketika guru menyampaikan materi PAI siswa memiliki perhatian yang baik

Tabel 4 33
Prosentase Data tentang Kebersediaan Siswa Melaksanakan Petunjuk Guru

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
3	Sangat Sesuai	30	19	63,34
	Sesuai		6	20
	Tidak Sesuai		5	16,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 63,39% kebersediaan mencatat keterangan bapak/ibu guru adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 20% adalah sesuai, dan 16,67% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kebersediaan, mencatat keterangan bapak/ibu guru yang baik

Tabel 4 34
Prosentase Data tentang Kebersediaan Siswa Melaksanakan Petunjuk Guru

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
4	Sangat Sesuai	30	22	73,34
	Sesuai		4	20
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 73,34% kebersediaan melaksanakan petunjuk guru adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 20% adalah sesuai, 6,67 tidak sesuai, dan 6,67 sangat tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kebersediaan melaksanakan petunjuk bapak/ibu guru yang baik

Tabel 4 35
Prosentase Data tentang Keseriusan dalam Mengerjakan Tugas

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
5	Sangat Sesuai	30	20	66,67
	Sesuai		7	23,34
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		1	3,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 66,67% sangat serius mengerjakan tugas PAI, 23,34% adalah serius 6,67 adalah tidak serius dan 3,34% adalah sangat tidak serius, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keseriusan mengerjakan tugas PAI yang cukup

Tabel 4 36
Prosentase Data tentang Semangat Mengerjakan Tugas

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
6	Sangat Sesuai	30	22	73,74
	Sesuai		6	20
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 73,74% siswa dalam mengerjakan tugas PAI adalah sangat bersemangat, 20% adalah biasa, 6,67 adalah tidak bersemangat, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai semangat mengerjakan tugas PAI yang cukup

Tabel 4 37
Prosentase Data tentang Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
7	Sangat Sesuai	30	22	73,34
	Sesuai		4	13,34
	Tidak Sesuai		4	13,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 73,34% selalu berpartisipasi dalam pembelajaran, 13,34% adalah biasa, 13,34% dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pembelajaran adalah baik

Tabel 4 38
Prosentase Data tentang Tanya Jawab Dengan Bapak/Ibu Guru

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
8	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		3	10,00
	Tidak Sesuai		10	33,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 43,34% keberanian melaksanakan tanya jawab dengan bapak/ibu guru adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 10,00% adalah sesuai, dan 16,67% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keberanian melakukan tanya jawab dengan bapak/ibu guru yang kurang

Tabel 4 39
Prosentase Data tentang Mencari Informasi Untuk Memecahkan Permasalahan PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
9	Sangat Sesuai	30	21	70,00
	Sesuai		8	26,67
	Tidak Sesuai		1	3,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 70,00% kebersediaan mencari informasi untuk memecahkan permasalahan PAI adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 26,67% adalah sesuai, dan 3,34% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kebersediaan mencari informasi untuk memecahkan permasalahan PAI adalah kurang

Tabel 4 40
Prosentase Data tentang tanya Jawab Dengan Teman Tentang Materi PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
10	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		6	20,00
	Tidak Sesuai		7	26,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% kebersediaan siswa melakukan tanya jawab sesama teman adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 20,00% adalah sesuai, dan 26,67% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kebersediaan melakukan tanya jawab dengan teman yang kurang

Tabel 4 41
Prosentase Data tentang Mengemukakan Pendapat Ketika Diskusi

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
11	Sangat Sesuai	30	7	53,34
	Sesuai		16	23,34

	Tidak Sesuai		7	23,34
	Sangat Tidak Sesuai		7	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 53,34% berani mengemukakan pendapat ketika diskusi adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 23,34% adalah sesuai, dan 23,34% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapat ketika diskusi yang cukup

Tabel 4 42
Prosentase Data tentang Melatih diri Mengerjakan Soal-soal PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
12	Sangat Sesuai	30	21	70,00
	Sesuai		5	16,67
	Tidak Sesuai		4	20,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 70,00% kebersediaan melatih diri mengerjakan soal-soal PAI adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 16,67% adalah sesuai, dan 20,67 adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kebersediaan untuk melatih diri mengerjakan soalsoal PAI yang baik

Tabel 4 43
Prosentase Data tentang Ketepatan Dalam Mengumpulkan Tugas

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
13	Sangat Sesuai	30	19	63,34
	Sesuai		4	13,34
	Tidak Sesuai		7	23,34
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 63,34% selalu mengumpulkan tugas tepat waktu adalah sangat sesuai dengan diri mereka 13,34% adalah sesuai, 23,24 adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai ketepatan mengumpulkan tugas yang cukup

Tabel 4 44
Prosentase Data tentang Mempelajari Materi PAI Sendiri Ketika Guru Tidak Hadir

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
14	Sangat Sesuai	30	10	33,34
	Sesuai		5	16,67
	Tidak Sesuai		11	36,67
	Sangat Tidak Sesuai		4	13,34
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 33,34% siswa mempelajari materi pelajaran PAI ketika guru tidak hadir adalah sangat sesuai dengan diri mereka, 16,67% adalah sesuai, 36,67 adalah tidak sesuai, dan 13,34 sangat tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai

kebersediaan mempelajari materi pelajaran PAI sendiri ketika bapak/ibu guru tidak hadir yang sangat kurang

Tabel 4 45
Prosentase Data tentang Tanya Jawab Dalam Belajar

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
15	Sangat Sesuai	30	23	76,67
	Sesuai		3	16,67
	Tidak Sesuai		4	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 76,67% sikap bertanggung jawab dalam belajar adalah sangat sesuai dengan diri mereka 16,67% adalah sesuai, dan 16,67 adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tanggung jawab dalam belajar yang baik

Tabel 4 46
Prosentase Data tentang Kehadiran Ketika Pembelajaran PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
16	Sangat Sesuai	30	23	76,67
	Sesuai		5	16,67
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
	Jumlah			100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 76,67% selalu hadir ketika pembelajaran PAI adalah sangat sesuai dengan diri mereka 16,67%

adalah sesuai, 6,67% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa ketika pembelajaran PAI adalah baik

Tabel 4 47
Prosentase Data tentang Ketentuan Dalam Beribadah Setelah Mempelajari PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
17	Sangat Sesuai	30	24	80,00
	Sesuai		4	13,34
	Tidak Sesuai		2	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		-	-
Jumlah			30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 80,00% peningkatan pemahaman terhadap materi PAI pada diri siswa adalah sangat sesuai dengan diri mereka 13,34% adalah sesuai dan 6,67% tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap materi PAI pada diri siswa adalah baik

Tabel 4 48
Prosentase Data tentang Ketekunan Dalam Beribadah Setelah Mempelajari PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
18	Sangat Sesuai	30	22	76,67
	Sesuai		4	16,67
	Tidak Sesuai		3	6,67
	Sangat Tidak Sesuai		1	-
Jumlah			30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 76,67% mempunyai ketekunan beribadah setelah mempelajari pelajaran PAI adalah sangat sesuai dengan diri mereka 16,67% adalah sesuai dan 6,67% adalah tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai ketekunan beribadah setelah mempelajari PAI yang cukup baik

Tabel 4 49
Prosentase Data tentang Prestasi Dalam Pembelajaran PAI

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
19	Sangat Sesuai	30	19	63,34
	Sesuai		4	26,67
	Tidak Sesuai		4	26,67
	Sangat Tidak Sesuai		3	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 63,34% prestasi siswa dalam pembelajaran adalah sangat baik, 26,67% adalah baik dan 10,00% adalah kurang baik, dan 36,67 adalah sangat kurang, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai prestasi dalam pembelajaran PAI yang kurang baik

Tabel 4 50
Prosentase Data tentang Menerapkannya Dalam Kehidupan Sehari-hari

No Item	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase (%)
20	Sangat Sesuai	30	17	56,67
	Sesuai		8	26,67
	Tidak Sesuai		3	10,00
	Sangat Tidak Sesuai		2	6,67
	Jumlah		30	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 56,67% kebiasaan menerapkan pemahaman mereka tentang materi PAI dalam kehidupan sehari-hari adalah sangat sesuai dengan diri mereka 26,67% adalah sesuai dan 10,00% adalah tidak sesuai, dan 6,67% adalah sangat tidak sesuai, maka hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan siswa menerapkan pemahaman mereka tentang materi PAI dalam kehidupan sehari-hari adalah kurang

Setelah prosentase dari tiap item soal ditemukan, langkah selanjutnya mengemukakan semua prosentase-prosentase jawaban ke dalam sebuah tabel alternatif penilaian terbaik. Adapun tabel alternatif penilaian dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.51
Alternatif Jawaban Terbanyak

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi Jawaban Maksimal	F	Prosentase
1	(4) Sangat sesuai	600 (Enam ratus)	402	67,00
2	(3) Sesuai		99	16,5
3	(2) Tidak sesuai		69	11,5
4	(1) Sangat tidak sesuai		9	1,56

Keterangan: Angka 600 diperoleh dari jumlah responden kali jumlah item soal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ideal dengan skor (4) adalah 67,00%. Adapun menurut Suharsimi Arikunto adalah cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran PAI siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu adalah Cukup.

3 Analisa pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas Pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisa produk moment Penulis menggunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisa tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X metode pembelajaran berbasis proyek dan variabel Y (kualitas pembelajaran PAI terdapat pengaruh/hubungan yang signifikan

Sebelum penulis melakukan penghitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi (r_{xy}), terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut

- a H_a = ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (metode pembelajaran berbasis proyek) dan variabel Y (kualitas pembelajaran PAI)
- b H_0 = Tidak ada korelasi yang signifikan, antara variabel X (metode pembelajaran berbasis proyek) dan variabel Y (kualitas pembelajaran PAI)

Selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menghitung data yang diperoleh untuk mendapatkan angka indeks korelasi (r_{xy}), untuk mendapatkan angka indeks korelasi (r_{xy}), penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

$\sum xy$ = jumlah hasil dari x dan y

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = perkalian skor x dan y

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antar variabel (X) hasil angket tentang metode pembelajaran berbasis proyek dan variabel (Y) kualitas pembelajaran PAI adalah sebagai berikut

- a Menjumlahkan variabel X dan variabel Y untuk memperoleh $\sum x$ dan $\sum y$
- b Mengkuadratkan dari masing-masing skor variabel x (yaitu x^2) dan skor variabel Y (yaitu Y^2) untuk memperoleh $\sum x^2$ dan $\sum y^2$
- c Mengalikan dari masing-masing skor variabel X dan skor variabel Y untuk memperoleh $\sum xy$
- d Memasukkan data ke dalam table kerja atau tabel perhitungan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 52

Tabel kerja untuk mencari pengaruh dengan menggunakan rumus di atas yang diambil dari tabel variabel bebas dan terikat

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	78	5476	6084	5772
2	71	59	5041	3481	4189
3	65	80	4225	6400	5200
4	66	68	4356	4624	4488
5	71	74	5041	5476	5254
6	60	64	3600	4096	3840
7	69	74	4761	5476	5106
8	68	71	4624	5041	4828
9	64	70	4096	4900	4480
10	65	68	4225	4624	4420
11	66	73	4356	5329	4818
12	70	78	4900	6084	5460
13	70	74	4900	5476	5180
14	70	78	4900	6084	5460
15	68	72	4624	5184	4896
16	61	65	3721	4225	3965
17	63	65	3969	4225	4095
18	61	76	3721	5776	4636
19	64	64	4096	4096	4096
20	61	61	3721	3721	3721
21	56	61	3136	3721	3416
22	69	75	4761	5625	5175
23	71	77	5041	5929	5467
24	71	78	5041	6084	5538
25	66	73	4356	5329	4818
26	46	51	2116	2601	2346
27	62	66	3844	4356	4092
28	65	73	4225	5329	4745
29	72	75	5184	5625	5400
30	63	67	3969	4489	4221
Jumlah	1986	2010	154064	146338	139292

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa,

$$\Sigma x = 1986$$

$$\Sigma y = 2010$$

$$\Sigma xy = 139292$$

$$N = 30$$

$$\Sigma x^2 = 154064$$

$$\Sigma y^2 = 146338$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\ &= \frac{30 \times 139292 - 1986 \times 2010}{\sqrt{\{30 \times 154064 - (1986)^2\} \{30 \times 146338 - (2010)^2\}}} \\ &= \frac{4178760 - 3991860}{\sqrt{\{4621920 - 3944196\} \times \{4390140140 - 4040100\}}} \\ &= \frac{186900}{\sqrt{677729 \times 350040}} \\ &= \frac{186900}{\sqrt{384662}} \\ &= 0,485 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir adalah menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak atas taraf signifikan 5% dan 1% kemudian hasil “r” product moment dengan memerhatikan responden pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu mencari derajat keabsahan (dp) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut

$$df = N - nr$$

Keterangan

N = Jumlah responden

Nr = variabel yang diteliti

df = Derajat keabsahan

Jadi

$$df = N - nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,485$ dan df sebesar 28, dapat diketahui,

- rt pada taraf signifikansi 5% = 0,396
- rt pada taraf signifikansi 1% = 0,505

Dengan demikian ternyata bahwa r_{xy} atau "ro" adalah lebih besar daripada "rt" pada taraf signifikansi 5% maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik adalah ad pengaruh yang cukup/sedang antara metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI dapat diinterpretasikan pada tabel

Tabel 4 53
Interpretasi Nilai r_{xy}

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00– 0,020	Artinya variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20– 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40– 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup / sedang
0,70– 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90– 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi

Maka dapat diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,485 berada di antara 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup atau sedang

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu dapat dikatakan mempunyai korelasi yang cukup atau sedang

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah mengkaji landasan teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Bahwa metode pembelajaran berbasis proyek telah digunakan di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu sesuai dengan konsep dengan hasil tergolong cukup, hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis dan hasilnya adalah **56,67%**
- 2 Kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu tergolong cukup Hal ini terbukti dari data yang dianalisis dan hasilnya adalah **56,67%**
- 3 Ada pengaruh antara metode pembelajaran berbasis proyek dengan kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu Hal ini berdasarkan pada perolehan perhitungan statistik yang menunjukkan angka 0,485 yang berarti “r” perhitungan lebih besar dari tabel baik taraf signifikan 5% sehingga hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong cukup atau sedang Karena berdasarkan ‘r’ perhitungan yaitu 0,485 terletak di antaranya 0,40 - 0,70 yang mana interpretasinya adalah korelasi yang cukup atau sedang

B Saran-saran

Dalam bab ini penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipakai sebagai jalan keluar dari berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh MTs Miftahul Ulum Sitiaji Kecamatan Sukosewu terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian Muslim siswa, antara lain,

- 1 Kepada Kepala Sekolah sebaiknya mengadakan peningkatan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pembelajaran di antaranya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran
- 2 Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebaiknya lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode-metode pembelajaran yang disukai oleh siswa sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3 Kepada siswa sebaiknya menyadari bahwa belajar adalah suatu hal yang sangat penting bagi siswa, sehingga siswa hendaklah lebih meningkatkan kembali semangat belajar yang tinggi, sehingga terbentuk tujuan pendidikan yakni membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian dan berakhlak mulia

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Usman & Surahim, *Fungsi Ganda lembaga Pendidikan Agama Islam*, Safira Insani Pers, Yogyakarta, 2005,
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta , Jakarta, 2001,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Umum*, Jakarta 2002,
- Deppennas, Kurikulum, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah, Jakarta, 2004
- Drajat, Zakia, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2002
- Firdaus, Anas, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* UNESA, Surabaya , 2007
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 2001
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bina Aksara , Jakarta, 1995
- Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1996
- Ibrahim et al, *Pembelajaran Kooperatif*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2000
- Ibrahim, Nur, Muslim, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, Unipress, Surabaya, 2000
- Imron, Ali *Belajar dan Pembelajaran* Dunia Pustaka, Yogyakarta, 2003
- Moeslichatoen R , *Metode Pengajaran di Taman Kanak -kanak*, Jakarta Rineka Cipta, Jakarta , 2004

- Muhaimin et al, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2002,
- Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung Remaja Rosdakarya,
- Muslich, Masnur, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta Bina Aksara
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta Bina Aksara, 2006
- Paktris, *Pendekatan Kontekstual Project Based Learnin*,
[http //www any ac id/akademik/sharefile google com](http://www.any.ac.id/akademik/sharefile.google.com)
- Peraturan Pemerintah, “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005,
[http //www google peraturan pemerintah com,](http://www.google.com/peraturan-pemerintah.com)
- Purnawan “project based learning”,
[http //yudipurnawan wordpress com/category/project-based learning/](http://yudipurnawan.wordpress.com/category/project-based-learning/)
- Rijal, Khorirur Luthfi, *Tujuan dan Sasaran Pendidikan Agama Islam*,
[http //www lubisgrafura wordpress com/](http://www.lubisgrafura.wordpress.com/)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1992
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995
- Tafsir, Achmad, 2000, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Hukum Islam* Bandung PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000
- Wahyu, *Bimbingan Penulisan Skripsi*, Tarsito, Bandung, 1996
- Yada’i Al-Sukro “*Landasan Dalam Pengembangan Kurikulum KTSP*”,
[http //www asyukro-yada1 com/index php option com,](http://www.asyukro-yada1.com/index.php?option=com)
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara, Jakarta, 1995

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	SUCIPTO
NIM	2009 5501 02604
NIMKO	2009 40055 0001 1 02495
Judul	Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 25 Juli 2011

Yang membuat pernyataan



(SUCIPTO)